

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap lagu *The Last Dance* karya Bondan P. Sakti, dapat disimpulkan bahwa permainan gitar perkusif dalam karya ini tidak hanya menjadi elemen tambahan, tetapi justru membentuk struktur ritmis utama yang menopang keseluruhan komposisi. Gitar digunakan tidak hanya untuk menyuarakan melodi dan harmoni, melainkan sebagai sumber bunyi ritmis layaknya satu set instrumen perkusi.

Dari berbagai teknik yang digunakan, *touching* muncul sebagai teknik yang paling dominan. Kehadirannya tersebar hampir di semua bagian lagu, menunjukkan bahwa teknik ini bukan sekadar pelengkap. Teknik lainnya seperti *tapping*, *tambora*, *golpe*, *slap bodi*, hingga *flick tap*, berfungsi sebagai aksen dan variasi yang memperkaya tekstur bunyi. Pemilihan teknik per bagian lagu juga tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan karakter ritmis yang diinginkan, serta kemudahan koordinasi antar tangan.

Melalui temuan ini, dapat dipahami bahwa eksplorasi bunyi melalui teknik perkusif bukan hanya tentang penciptaan efek suara, tetapi juga dapat membentuk kerangka ritmis yang kokoh dalam satu karya instrumental. Permainan gitar seperti ini mencerminkan cara berpikir yang menempatkan instrumen sebagai ruang interaksi penuh antara tubuh, bunyi, dan ritme

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para musisi, khususnya gitaris, dapat memahami bahwa gitar bukan hanya berfungsi sebagai alat musik melodi dan harmoni, tetapi juga mampu menjalankan fungsi ritmis layaknya satu set instrumen perkusi. Melalui teknik-teknik perkusif yang digunakan Bondan P. Sakti dalam lagu *The Last Dance*, kita bisa melihat bahwa permainan gitar dapat menciptakan lapisan

suara yang kompleks, dari ketukan drum hingga iringan bass, hanya dengan satu instrumen. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membuka wawasan dan memberikan kontribusi dalam dunia musik, khususnya permainan gitar modern:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi gitaris yang ingin mengembangkan teknik permainan perkusif untuk menciptakan permainan gitar yang lebih variatif dan penuh warna.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam pendidikan musik, baik formal maupun nonformal, khususnya dalam kajian teknik gitar kontemporer.
3. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi lanjutan mengenai integrasi antara teknik gitar perkusif dan elemen komposisi musik modern, baik dari aspek teknis, estetika, maupun pendekatan kreatif lainnya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang membuat ruang lingkup analisis hanya difokuskan pada satu karya, yaitu *The Last Dance*. Sedangkan, Bondan P. Sakti memiliki banyak karya lain yang juga kaya akan teknik perkusif. Selain itu, proses observasi dan wawancara belum dilakukan secara berulang dalam waktu yang panjang, sehingga belum sepenuhnya menangkap perkembangan teknik dan ekspresi musikal yang mungkin berubah dari waktu ke waktu.

Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, serta menjadi pijakan untuk memperluas kajian dalam bidang teknik permainan gitar yang inovatif dan ekspresif.